

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di kelas XI IPS SMAN 14 tergolong ke dalam motivasi belajar dengan kategori sedang dengan indikator yang paling dominan yaitu berkarya dalam belajar yang ditunjukkan dengan kesukaan siswa untuk mengerjakan tugas agar mendapat nilai yang bagus dan membanggakan. Indikator selanjutnya dari motivasi belajar adalah mampu menekuni kegiatan belajar, berusaha menghadapi tantangan, membuat belajar menjadi kebutuhan, dan belajar dari berbagai sumber
2. Kebiasaan belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di kelas XI IPS SMAN 14 Bandung tergolong ke dalam kebiasaan belajar dengan kategori sedang dengan indikator yang paling dominan yaitu konsentrasi dalam belajar ketika menghadapi pelajaran yang ditunjukkan dengan usaha siswa menjaga perhatian dari hal-hal yang mengganggu ketika belajar dan memperhatikan penjelasan guru ketika sedang menerangkan. Indikator selanjutnya dari kebiasaan belajar adalah membuat jadwal belajar, membaca dan mencatat materi,

mengulang materi, belajar kelompok, bertanya dan mengerjakan tugas, dan mempersiapkan diri untuk belajar.

3. Lingkungan sekolah SMAN 14 Bandung tergolong ke dalam kategori lingkungan yang kondusif untuk belajar khususnya pada mata pelajaran akuntansi di kelas XI IPS ditunjukkan dengan adanya keterbukaan dan saling membantu antara guru dengan siswanya. Indikator selanjutnya dari lingkungan sekolah adalah sarana prasarana, sumber-sumber belajar, hubungan antar siswa, hubungan antar siswa dan staf, suasana sekolah dan kegiatan belajar.
4. Kompetensi siswa pada mata pelajaran akuntansi di kelas XI IPS SMAN 14 Bandung tergolong ke dalam kategori kompetensi tingkat sedang atau dengan kata lain, rata-rata siswa mencapai kompetensi berada di sekitar KKM (78)
5. Motivasi belajar, kebiasaan belajar, dan lingkungan sekolah berpengaruh signifikan terhadap kompetensi siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS 1 SMAN 14 Bandung. Dalam hal ini, faktor lingkungan sekolah mempunyai pengaruh yang lebih dominan dari faktor motivasi belajar dan kebiasaan belajar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah adalah faktor yang dapat meningkatkan motivasi belajar dan kebiasaan belajar siswa.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan yang dihadapi dalam penelitian ini adalah:

1. Kurangnya sumber referensi yang membahas mengenai kompetensi siswa.
2. Referensi skripsi dengan variabel “kompetensi siswa” masih jarang ditemui.
3. Membutuhkan waktu lebih banyak untuk membagikan angket, karena pada saat penelitian berlangsung, tidak semua siswa hadir dan mengikuti pelajaran.
4. Tidak semua responden menjawab pertanyaan yang ada di angket, hal ini dapat memengaruhi hasil penelitian.
5. Tidak semua responden mau untuk mengisi angket

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka peneliti memberikan saran-saran baik secara empiris maupun secara praktis sebagai berikut:

1. Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil penelitian, motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi paling rendah adalah belajar dari berbagai sumber oleh karena itulah, dalam perlu ditingkatkan dengan cara

mengoptimalkan LKS dan memberikan tugas-tugas dengan mencari jawaban yang ada di buku-buku referensi lainnya sehingga siswa menjadi lebih tertarik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar akuntansi tersebut.

2. Kebiasaan Belajar

Indikator kebiasaan belajar terendah adalah kebiasaan bekerja kelompok, hal ini perlu ditingkatkan misalnya dengan cara guru memberikan latihan-latihan soal yang kemudian dibahas secara berkelompok dengan sistem kompetisi, atau dengan metode pembelajaran diskusi kelompok, sehingga kegiatan belajar menjadi lebih menarik dan tidak monoton.

3. Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah adalah lingkungan yang paling dominan bagi siswa untuk mencapai kompetensi belajar siswanya. Indikator terendah yaitu sumber-sumber belajar. Hal ini perlu ditingkatkan, di mana sekolah akan lebih baik untuk menambah koleksi buku-buku penunjang yang lebih *Up to date* supaya siswa mempunyai lebih banyak wawasan dan pengalaman dalam belajarnya.

4. Bagi Sekolah

Sebaiknya pihak sekolah lebih meningkatkan fasilitas-fasilitas tambahan yang mendukung khususnya untuk mata pelajaran akuntansi, misalnya diadakan laboratorium komputer akuntansi, menambah referensi sumber-sumber belajar, dsb agar siswa merasa lebih nyaman

untuk belajar sehingga dapat mencapai standar kompetensi lebih baik. Tidak lupa juga untuk guru-gurunya, untuk mempertahankan metode pembelajaran dan menjaga hubungan baik yang terbuka dengan siswa-siswanya.

5. Bagi Siswa

Agar mencapai kompetensi-kompetensi yang telah ditetapkan, akan lebih baik apabila siswa lebih berpikiran terbuka untuk menerima setiap ilmu yang diberikan oleh sekolahnya dan menjadikan prestasi sebagai motivasi dalam belajar, dan menyadari akan pentingnya mempunyai kebiasaan belajar, dan lebih menjaga lingkungan sekolah, hubungan dengan guru, siswa maupun dengan staf agar lingkungan tetap kondusif dan nyaman untuk belajar

6. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini memberikan hasil bahwa motivasi belajar, kebiasaan belajar, dan lingkungan sekolah berpengaruh terhadap kompetensi siswa sebesar 68% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain. Oleh karena itu, diharapkan untuk penelitian selanjutnya untuk meneliti dan mengetahui faktor-faktor selain yang diteliti dalam penelitian ini.